

**HUBUNGAN PENERAPAN METODE PENUGASAN DENGAN PRESTASI
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI MI DAARUL AITAM PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.I

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

YUNI ASTUTI

NIM 13270149

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

2018

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UTN Raden Fatah Palembang
di
Palembang

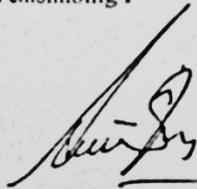
Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka Skripsi berjudul "*Hubungan Antara Pekerjaan Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang*" yang ditulis oleh saudari Yuni Astuti, NIM 13270149 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Raden Fatah Palembang

Demikianlah dan terima kasih.

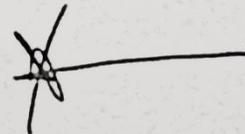
Wassalamu,alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Amir Rusdi, M.Pd
NIP. 195901141990031002

Palembang, 2018
Pembimbing II



Faisal, M.Pd I
NIP. 197405122003121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Hubungan Penerapan Metode Penugasan Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang

**yang ditulis oleh saudara YUNI ASTUTI, NIM. 13270149
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 28 Februari 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 28 Februari 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji,



**Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002**

Serketaris Penguji,



**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004**

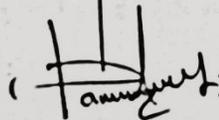
Penguji I

**Dra. Nurleli, M.Pd.I
NIP. 1963110219900032001**

()

Penguji II

**Dr. Idawati, M.Pd
NIP. 197112202011012001**

()

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



**Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Buatlah hidup lebih bermanfaat. Jangan memanfaatkan apalagi sampai dimanfaatkan”

Skripsi ini ku persembahkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini, baik dukungan moral maupun materi.

- ❖ Allah SWT yang selalu memberi nikmat, rahmat, hidayah, dan taufik-Nya**
- ❖ Kedua orangku tuaku Ayahanda Suwandi (Alm) yang baru pergi meninggalkan kami untuk selama-selamanya dan Ibunda Sri Padmiati yang telah mendo'akanku, memberi semangat dan menasehati selama penyusunan skripsi ini.**
- ❖ Saudara- saudaraku: Ayunda Juhairiah Saputra , Kakak ku Singgih Cahyo dan Ayunda ku Deviana Setia Ningrum yang telah memberikan doa dan dukungannya untukku**
- ❖ Sahabat-sahabatku Namira, Adel, Septa dan Akbar**
- ❖ Teman-teman PPL MI Daarul Aitam Palembang dan teman-teman KKN**
- ❖ Dosen-dosen UIN yang telah mengajari saya dari awal masuk kuliah hingga saya menjadi orang yang lebih berguna.**
- ❖ Prodi PGMI. Ibu Dr. Hj Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I, serta dosen dan staf yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini.**
- ❖ Rekan-rekan seperjuangan saya PGMI 01 angkatan 2013**
- ❖ Agama, Bangsa, Negara dan Almamater tercinta yang selalu saya jaga dan saya banggakan.**

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., berkat rahmat-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Tugas Pekerjaan Rumah Dengan Prstasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Daarul Aitam Palembang ”. Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa rahmat bagi semesta alam, serta sebagai pemimpin dan suri tauladan bagi segenap umat.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu:

1. Prof. Drs. H. M. Sirozi, P.hD. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. HJ. Mardiah Astuti, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi PGMI.
4. Dr. Amir Rusdi, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi I.
5. Faisal, M.Pd.I selaku Pembimbing Skripsi II.
6. Evi Agustina, S.Ag selaku Kepala MI Daarul Aitam Palembang
7. Roninah, S.Pd selaku guru Mata Pelajaran IPA kelas V MI Daarul Aitam Palembang
8. Dosen dan staf karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
9. Guru dan karyawan MI Daarul Aitam Palembang.

10. Almamaterku.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terimakasih dan teriring do'a semoga ALLAH SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal shaleh di sisi-Nya *Amin ya Rabbal'Alamin.*

Palembang, Juli 2018



Yuni Astuti

NIM. 13270149

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Pembatasan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Peneliti	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Tinjauan Kepustakaan.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
1. Tugas Pekerjaan Rumah.....	11
2. Prestasi Belajar	11
F. Variabel	12
G. Definisi Oprasional	13
H. Hipotesis Penelitian.....	13
I. Metodologi Penelitian	14

1. Jenis Penelitian.....	14
2. Jenis dan Sumber Data	15
J. Sistematika pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Tugas Pekerjaan Rumah.....	20
1. Pentingnya Tugas Pekerjaan Rumah.....	20
2. Pengertian Tugas / PR.....	21
3. Tugas Pekerjaan Rumah Efektif	22
4. Faktor yang Mempengaruhi Tugas Pekerjaan Rumah	23
5. Cara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah.....	23
6. Bentuk-Bentuk Tugas Pekerjaan Rumah	26
B. Prestasi Belajar.....	27
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	27
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	28
C. Mata pelajaran Bahasa Indonesia.....	32
1. Pengertian.....	54
BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN	34
A. Sejarah Singkat MI Daarul Aitam Palembang	34
B. Identitas MI Daarul Aitam Palembang	35
C. Visi MI Daarul Aitam Palembang.....	36
D. Misi MI Daarul Aitam Palembang.....	37
E. Tujuan MI Daarul Aitam Palembang.....	38
F. Strategi Action (Target) MI Daarul Aitam Palembang.....	39
G. Motto Kerja MI Daarul Aitam Palembang.....	40
H. Keadaan Sarana dan Pasarana MI Daarul Aitam Palembang	40
I. Pengurus Komite MI Daarul Aitam Palembang	47
J. Keadaan Pegawai MI Daarul Aitam Palembang.....	48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Deskripsi Data Penelitian.....	51
1. Perencanaan Penelitian.....	51
2. Pelaksanaan Penelitian.....	51
3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen.....	52
4. Deskripsi pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol.....	55
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Periode Kepemimpinan Kepala MI Daarul Aitam Palembang	35
Tabel 3.2 Peralatan/ Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku	41
Tabel 3.3 Mesin-Mesin kantor (Office Machine)	41
Tabel 3.4 Mesin Komunikasi Kantor	42
Tabel 3.5 Perabot Kantor (Office Furniture).....	42
Tabel 3.6 Interior Kantor (Office Arrangement).....	43
Tabel 3.7 Fasilitas Sekolah MI Daarul Aitam Palembang	43
Tabel 3.8 Data Guru dan Staf MI Daarul Aitam Palembang	45
Tabel 3.9 Keadaan Guru dan Karyawan Tahun Pelajaran 2016/2017	48
Tabel 3.10 Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2016/2017	48
Tabel 3.11 Tingkat Kelulusan Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013 S.d 2014/2015.....	49
Tabel 4.1 Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.2 Nilai Pretest (X) Siswa Kelas Eksperimen MI Daarul Aitam Palembang sebelum diberikan Tugas Pekerjaan Rumah	58
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi hasil belajar siswa sebelum diberikan Tugas Pekerjaan Rumah (<i>Pretest</i>)	60

Tabel 4.4 Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen Sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah (<i>Posttest</i>)	63
Tabel 4.5 Nilai Pretest (Y) Siswa Kelas Eksperimen MI Daarul Aitam Palembang Sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah	64
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Siswa Kelas VA Kelas Eksperimen Sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah	66
Tabel 4.7 Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol Sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah.....	69
Tabel 4.8 Nilai Posttest (Y) Siswa Kelas Kontrol MI Daarul Aitam Palembang tanpa diberikan Tugas Pekerjaan Rumah	70
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Kelas V B Kelas Kontrol Tidak diberikan Tugas Pekerjaan Rumah.....	72
Tabel 4.10 Nilai dan Jumlah Siswa Kelas V A Pada Variabel X	76
Tabel 4.11 Nilai dan Jumlah Siswa Kelas V A Pada Variabel Y	77

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa kelas eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode pemberian tugas) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tanpa metode pemberian tugas) pada siswa kelas V mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Pre-ekperimental design*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel terdiri dari satu kelas dengan menggunakan metode penugasan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan tes. Teknik pengolahan data dengan menggunakan product moment.

Hasil penelitian dapat disimpulkan yaitu: pertama, hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode penugasan mendapat mean sebesar 41. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 7 orang siswa (23%), skor sedang ada 11 orang siswa (37%), dan skor rendah ada 12 orang siswa (40%). Kedua, hasil belajar siswa sesudah diterapkan metode penugasan mean sebesar 95. Sedangkan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh skor tinggi ada 12 orang siswa (40%), skor sedang ada 16 orang siswa (53%), dan skor rendah ada 2 orang siswa (7%). Ketiga, pemberian tugas pekerjaan rumah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, hal ini dapat dilihat hasil uji hipotesis menggunakan product moment yaitu: perhitungan diperoleh harga kritik "r" yang tercantum pada Tabel Nilai r_{tabel} (5% = 0,36 dan 1% = 0,46) maka dapat diketahui bahwa r_o adalah lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu $0,46 < 0,89 > 0,36$.

Kata Kunci: Hubungan Penerapan Metode Penugasan, Prestasi Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi perkembangan perwujudan individu. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkembang dalam kehidupan manusia. Atau dapat juga dikatakan seluruh proses kehidupan manusia adalah proses pendidikan. Pada prinsipnya pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.¹ Allah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 31 yang berbunyi :

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ
هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ

صَادِقِينَ

Artinya : "Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar !".²

¹ Permendiknas, *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), hlm.7

² Al-Quran dan Terjemah (Diponegoro: Al-Hikmah, 2013), hlm 6

Dari ayat al-Qur'an di atas pendidikan itu dimulai dari manusia pertama yaitu nabi Adam. Hal yang pertama yang dilakukan setelah nabi Adam diciptakan adalah mengenalkan nama-nama benda.³

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengajaran kepada peserta didiknya.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di Sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Untuk mewujudkan keberhasilan didalam pembelajaran tidak terlepas dari peran guru, baik sebagai fasilitator maupun motivator. Salah satu usaha guru pada proses pembelajaran adalah menggunakan metode mengajar. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang didapat membuat pembelajaran berhasil sesuai dengan yang direncanakan.

Guru adalah salah satu komponen yang ikut berperan dalam proses pembelajaran. Peran guru sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran adalah dapat menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi yang kondusif, dan harus siap sebagai mediator dalam segala situasi saat proses pembelajaran.

³ Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Palembang : Rafah Press, 2010), hlm 58-59

Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar, oleh karena itu metode pembelajaran menjadi sarana yang bermakna dalam proses, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat memanfaatkan dan menggunakan metode pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara dua unsur pendidikan, yaitu guru dan siswa. Interaksi antara keduanya akan dapat berjalan dengan efektif apabila guru dapat menciptakan suasana yang kondusif dan relevan. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2, yaitu :

عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ
وَتَعَاوَنُوا

Artinya : ...” *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...* [Al-Maidah/5:2].⁴

Dari hasil observasi awal di MI Daarul Aitam Palembang penulis menemukan beberapa masalah khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, masalah tersebut antara lain : pertama, Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru pada setiap pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia . Kedua, dalam proses pembelajaran di kelas guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga membuat peserta didik jenuh . Ketiga, pembelajaran masih berorientasi pada guru. Keempat, hasil belajar siswa yang masih rendah hal ini dapat dilihat dari 60% siswa belum mencapai KKM yaitu 75.

⁴ Al-Quran dan Terjemah, (Surakarta:Pustaka Al-Hanan, 2013), hlm 102

Sehingga penulis menawarkan salah satu metode pembelajaran yang lebih efektif yaitu metode penugasan atau pemberian tugas pekerjaan rumah. Dengan demikian, siswa aktif dan lebih bertanggung jawab akan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan.

Tugas pekerjaan rumah memang merupakan masalah bagi orang tua maupun guru. Di sekolah dasar, anak-anak sudah diberikan tugas pekerjaan rumah, namun sering kali lupa memberitahukan cara mempelajari dan mengerjanya. Bagi kebanyakan anak, pekerjaan rumah merupakan kegiatan yang dalam waktu relative singkat akan membosankan sehingga anak akan membencinya.⁵

Pemberian tugas pekerjaan rumah secara teratur akan berkala menanamkan kebiasaan dan sikap belajar yang positif dan dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan kegiatan belajar.

Pemberian tugas pekerjaan rumah menjadi salah satu metode untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini karena seringkali siswa mengerjakan soal, maka akan menuntut mereka untuk belajar dan mengingat materi yang sudah dipelajari yang sudah dijelaskan oleh guru, dengan seeringnya diberikan tugas dirumah diharapkan prestasi siswa pun meningkat. Oleh karena itu, pemberian tugas ini perlu diatur intensitasnya agar dapat membelajarkan siswa. Sikap malas siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan hendaknya ditinggalkan dan orang tua pun ikut memperhatikan anaknya.

⁵ Sanders, *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2011) hlm. vii

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Antara Tugas Pekerjaan Rumah Dengan Prstasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa belum mampu mencapai prestasi belajar yang optimal.
- b. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KKM.
- c. Siswa masih malas mengerjakan tugas pekerjaan rumah yang diberikan di sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini dapat mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah-masalah yang diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya.

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan diteliti hanya memfokuskan pada Hubungan Antara Tugas Pekerjaan Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bagaimana Penerapan Metode Penugasan Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Inonesia di MI Daarul Aitam Palembang?
- b. Bagaimana Prestasi Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa di MI Daarul Aitam ?
- c. Adakah Hubungan Penerapan Metode Penugasan dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Metode Penugasan Siswa Kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.
- b. Untuk mengetahui Hubungan Penerapan Metode Penugasan dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Bahasa Indonesai di MI Daarul Aitam Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan metode pembelajaran, khususnya di MI Daarul Aitam Palembang untuk dapat meningkatkan Prestai Belajar dengan baik sehingga siswa mampu menjadi siswa yang cerdas dan berprestasi.

- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang Hubungan Antara Tugas Pekerjaan Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan.⁶ Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ada beberapa skripsi yang memiliki persamaan, namun ada pula perbedaannya. Adapun beberapa penelitian tersebut adalah :

Pertama Taufiq Ismail (2016) Mahasiswa Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap motivasi Belajar Siswa kelas II MI Raudlatul Muta’alimin Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang”. Hasil penelitian ini lebih memfokuskan pada pemberian tugas rumah pada siswa. Peneliti mempunyai anggapan bahwa dengan memberikan tugas rumah akan dapat memberikan dorongan motivasi belajar siswa dirumah. Berdasarkan hasil observasi guru MI Raudlatul Muta’alim Pakis selalu memberikan PR pada siswa-siswa nya. Hal ini dibuktikan dari 21 responden yang menyatakan dalam kategori sering atau tinggi 15 anak atau 17% yang

⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)* Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang, 2012), hlm. 9

menyatakan dalam kategori sedang ada 6 atau 29% dan menyatakan cukup tidak ada 0%.⁷

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama memberikan tugas pekerjaan rumah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini membahas motivasi belajar.

Kedua Sugiantini (2012) Mahasiswi jurusan PGMI dengan judul penelitian “Pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar kelas IV Kebonagung Imogiri”. Untuk uji hipotesis dengan uji diperoleh data bahwa saat pretest tidak ada perbedaan antara kelas control dan kelas eksperimen. Setelah diberi perlakuan dengan pemberian PR diperoleh data dikelas eksperimen ada peningkatan rata-rata sebesar 3.1618 dan dikelas control hanya mengalami peningkatan 1.4522. Hal ini membuktikan bahwa HO ditolak, artinya terdapat perbedaan prestasi belajar matematika peserta didik yang tidak diberikan PR.⁸

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama memberikan tugas pekerjaan rumah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada mata pelajaran nya

Ketiga, Umiyatun (2015) Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi

⁷ Taufiq Ismail .2016. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap motivasi Belajar Siswa kelas II MI Raudlatul Muta'allimin Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Mahasiswa Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) dengan judul penelitian. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017

⁸ Sugianti . 2012. “Pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar kelas IV Kebonagung Imogiri”. Mahasiswa PGMI Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017

Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Hasil penelitian ini menunjukkan memberikan petunjuk positif dan signifikan pemberian tugas pekerjaan rumah dan motivasi belajar terhadap prestasi Mata Pelajaran Matematika siswa SD Negeri Gombong Kebumen.⁹

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama memberikan tugas pekerjaan rumah. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan pengaruh , sedangkan peneliti menggunakan hubungan.

Keempat Sa’adatun Muniroh (2016) Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA MI Ma’aruf Nu 04 Banjareja Nusawungu Cilacap”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa di MI Ma’aruf Nu 04 cenderung bergaya belajar visual ada 25 siswa, cenderung bergaya auditorial ada 9 siswa, dan yang cenderung bergaya kinestetik ada 20 siswa. Dengan prestasi belajar rata-rata 74 atau dalam sederhana tentang pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPA didapatkan persamaan regresinya $Y = 33,64 + 0,64 \cdot X$ ditunjukkan dengan uji keberartian maka didapat $F_{hitung} > F_{table}$ atau $80 > 4,03 > 7,15$ artinya regresi dan tingkat signifikannya $0,000 < 0,05 < 0,01$ regresi linier. Hasil dari pengujian F diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier sederhana ($Y = 33,64 -$

⁹ Umiyatun . 2015. “Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017

0,64X) dapat digunakan untuk prediksi atau peramalan. Artinya ada pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPA.¹⁰

Dari penelitian diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan gaya belajar dan mata pelajarannya.

Kelima Agus Hariansyah (2016) Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul penelitian “Hubungan Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SDN 14 Sungi Baung”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah $r_{xy} = 1,313$ dan $r_{table} = 0,297$ ($1,313 > 0,297$). Untuk perhitungan uji signifikan dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 dengan $dk (n-2) = (44-2) = 42$ sebesar 2,071 dengan kriteria pengujian ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka diterima, karena $t_{hitung} = 2,007 > 2,000 = t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara pemberian tugas pekerjaan rumah dengan hasil belajar siswa.¹¹

Dari penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan tugas pekerjaan rumah belajar. Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan prestasi belajar, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan hasil belajar.

¹⁰ Saadatun Munioh . 2016. “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA MI Ma'arif Nu 04 Banjareja Nusawungu Cilacap”. Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2017

¹¹ Agus Hardiansyah . 2016. “Hubungan Pemberian Tugas Rumah dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS SDN 14 Sungi Baung”. Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Diakse pada tanggal 5 Oktober 2017

E. Kerangka Teori

1. Tugas Pekerjaan Rumah

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas rumah ini biasa disebut PR dan tujuan dari pemberian tugas ini ialah untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu, dengan adanya pemberian tugas akan membelajarkan siswa dirumah. Tugas pekerjaan ini juga berkaitan dengan pelajaran yang telah disampaikan oleh guru untuk meningkatkan penguasaan konsep atau keterampilan dan mengembangkan pemikiran kepada siswa.

Menurut Winkel W.S, pekerjaan rumah mempunyai pengertian yang khusus, yaitu tugas yang diberikan oleh guru, dan dikerjakan siswa di rumah. Terkadang kegiatan yang ditugaskan oleh guru kepada siswa harus dikerjakan dirumah, dengan demikian digunakan istilah pekerjaan rumah.¹²

Menurut Zainal Arifin, pekerjaan rumah yang diberikan kepada siswa berujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Untuk itu guru harus membuat soal yang logis dan rasional mengenai pokok-pokok materi apa saja yang patut dan yang seharusnya ditanyakan sebagai bahan pengetahuan penting untuk diketahui dan dipahami oleh siswanya.¹³

¹²Khoirul Anam, *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode Dan Aplikasi* (Yogyakarta: pustaka pelajar 2016),hlm.

¹³ *Ibid*, hal. 11

2. Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai dilakukan, dikerjakan sebagainya. Sedangkan belajar diartikan dengan berusaha (berlatih an sebagainya) supaya mendapat suatu kepandaian. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dan interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamann.

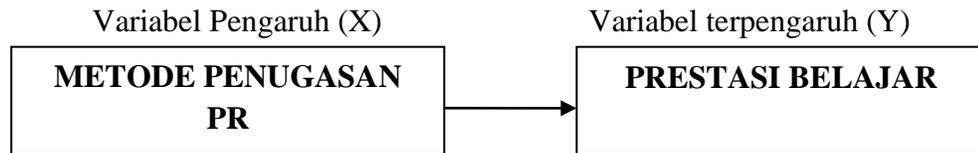
Menurut Drs.H.Abu Ahmad prestasi belajar secara teori bila suatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).¹⁴

F. Variabel dan Devinisi Operasional

1. Variabel Penelitian (Kuantitatif).

¹⁴ Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013), Hlm.205.

Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian adalah:



Keterangan:

X : Hubungan Tugas Pekerjaan Rumah

Y : Prestasi Belajar

Jika hubungan pekerjaan rumah maka akan berdampak positif terhadap prestasi belajar.

G. Definisi Operasional.

Definisi operasional adalah definisi yang menjelaskan arti tentang permasalahan peneliti atau menspesifikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur permasalahan tersebut.

a. Pekerjaan Rumah

Pekerjaan rumah merupakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan diluar jam sekolah dan bertujuan untuk membelajarkan kembali siswa dirumah.

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil nilai atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa, setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian maka hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari penelitian terhadap hasil yang akan diteliti, hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_a: Ada hubungan yang signifikan antara tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

H_o: Tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Dimana pengertian penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok.¹⁵ Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, penggunaan data menggunakan instrumen

¹⁵ Syamsudin, DKK. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hlm. 98

penilaian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada model desain penelitian Pre-Eksperimen Design yaitu one- group pre-test – post-test design (satu kelompok pretest–post-tes) dalam jenis penelitian ini terdapat pre test sebelum diberi perlakuan dan post test sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.¹⁷

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan :

O_1 : Nilai pre-test (tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi treatment/perlakuan)

O_2 : Nilai post-test (tes akhir untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah diberi treatment/perlakuan).

Peneliti akan melakukan proses pencarian data tentang hubungan penerapan metode penugasan dengan prestasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang, yaitu antara pre-test sebelum menerapkan metode penugasan dalam

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm.8

¹⁷ Ibid., hlm. 9

menyampaikan materi ajar dan post-test setelah menerapkan metode penugasan dalam menyampaikan materi ajar. Penelitian akan dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan, pertemuan pertama sebelum menerapkan metode penugasan penelitian akan dilakukan menggunakan pre-test dengan memberikan 20 soal pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban. Selanjutnya pertemuan kedua sampai keenam penelitian akan dilakukan untuk melihat perlakuan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar dengan menerapkan metode penugasan dan pertemuan terakhir yaitu pertemuan keenam penelitian dilakukan untuk melihat hasil penerapan metode penugasan dengan menggunakan post-test dan memberikan 20 soal pilihan ganda yang sama dengan soal-soal pre-test

1. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data dari hasil serangkaian observasi dan pengukuran dimana tiap observasi yang terdapat dalam sampel atau populasi yang kemungkinan tidak dapat dinyatakan dengan angka-angka. Senada dengan ungkapan di atas data kualitatif dimaksudkan adalah proses belajar mengajar, Hubungan Penerapan Metode Penugasan dengan Prestasi Belajar Siswa kelas V Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang dimasukkan dalam penelitian ini adalah diperoleh dari jumlah siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah yang menjadi objek penelitian tepatnya di MI Daarul Aitam Palembang.

b. Sumber Data

1) Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang dihimpun langsung dari sumber data melalui responden yaitu siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diterbitkan dari organisasi yang bukan merupakan pengolahnya, dengan kata lain data sekunder adalah yang diperoleh tidak secara langsung dari siswa tetapi dari data kepala sekolah mengenai keadaan guru, sarana dan prasarana di MI Daarul Aitam Palembang. Disamping itu data sekunder merupakan data yang dijadikan penunjang dalam penelitian ini, seperti data yang diperoleh dari pengamatan (observasi), dokumentasi, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi berisi seluruh objek penelitian. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah siswa Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	V.A	14	16	30
2.	V.B	10	20	30
JUMLAH		24	26	60

b. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling*. Peneliti mengambil sampel secara acak pada kelas V di MI Daarul Aitam Palembang. Sampel penelitian diambil dari 60 populasi yakni kelas VA dan dengan jumlah keseluruhan 30.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui data-data yang tertulis baik yang berupa buku-buku maupun data tertulisnya berupa papan struktur, untuk mengetahui tentang keadaan umum sekolah, sejarah berdirinya MI Daarul Aitam Palembang, jumlah guru dan siswa dan sarana dan prasarana sekolah.

b. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar kognitif siswa dengan cara memberikan serangkaian soal sebelum yaitu *pre test* dan sesudah yaitu *post test* kepada siswa kelas V MI Daarul Aitam Palembang Soal yang dibuat dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

4. Teknik Analisa Datas

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment* digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis penelitian sebelumnya dan sesudah penerapan metode penugasan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Daarul Aitam Palembang.

Dalam hal ini digunakan analisis statistik untuk mencari presentase

dengan rumus¹⁸:
$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (c_{x'}) (c_{y'})}{(SD_{x'}) (SD_{y'})}$$

Keterangan:

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian sialng (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y' .

¹⁸Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 220

$C_{x'}$ = Nilai koreksi pada variabel X adalah yang dapat dicari atau

$$\text{diproleh dengan rumus } C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$$

$C_{y'}$ = Nilai koreksi pada variabel Y adalah yang dapat dicari atau

$$\text{diproleh dengan rumus } C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$$

$SD_{x'}$ =Devisi standar X dalam arti tiap skor 1 unit (dimana I – 1).

$SD_{y'}$ =Devisi standar Y dalam arti tiap skor 1 unit (dimana I – 1).

N =*Number of cases*

Adapun langkah-langkah yang ditempuh yaitu: ¹⁹

1. Menyiapkan peta korelasi (*Scoter Diagram*).

2. Mecari $C_{x'}$ dengan rumus $\frac{\sum fx'}{N}$

3. Mecari $C_{y'}$ dengan rumus $\frac{\sum fy'}{N}$

4. Mencari $SD_{x'}$ dengan rumus

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \frac{(\sum fx')^2}{N}}$$

5. Mencari $SD_{y'}$ dengan rumus

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \frac{(\sum fy')^2}{N}}$$

6. Mencari r_{xt} dengan rumus yang telah disebutkan diatas.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 221-220

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Berisi tentang pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, permasalahan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauankepuustakaan, kerangkateori, variable dan definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Berisi tentang landasan teori tentang tugas pekerjaan rumah dan prestasi belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan hubungan.

BAB III Berisi tentang gambaran umum MI Daarul Aitam Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Daarul Aitam Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Daarul Aitam Palembang.

BAB IV Berisi tentang pemberian tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

BAB V Berisi tentang kesimpulan dan saran, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran, berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini

BAB II

LANDASAN TEORI

1. Tugas Pekerjaan Rumah

a. Pentingnya Tugas Pekerjaan Rumah bagi Peserta Didik

Tugas pekerjaan rumah membangun inisiatif pada siswa. Guru menetapkan tugas pekerjaan rumah kepada siswa ini dapat melatih rasa tanggung jawab anak dengan menyelesaikan tugas yang diberikan untuk dikerjakan. Manfaat lain tugas pekerjaan rumah ini juga adalah mengembangkan manajemen waktu. Pekerjaan rumah akan meningkatkan ketertarikan dan kepercayaan dalam diri mereka. Guru memberikan komentar atas pekerjaan yang mereka kerjakan untuk dinilai. Komentar positif guru dapat meningkatkan kepercayaan diri anak-anak untuk lebih giat dalam belajar. Siswa juga dapat mengikuti intruksi dan berusaha menyelesaikan tugas-tugas mereka sampai berhasil.²⁰

Menurut Winkel, pemberian tugas dapat dipandang dari tiga sudut, yaitu:

1) Menurut tujuan instruksional yang harus dicapai, lebih-lebih dalam segi jenis perilaku, apakah termasuk ranah kognitif, ranah afektif, atau ranah psikomotorik.

²⁰ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010) hlm. 69

2) Menurut jumlah siswa yang harus mengerjakan tugas itu. Ada tugas yang harus dikerjakan sendiri-sendiri, dikerjakan bersama dengan teman atau dikerjakan bersama dalam kelompok kecil maupun besar.

3) Menurut kadar tuntutan atau pendampingan yang diberikan oleh tenaga pengajar. Siswa dapat diminta untuk bekerja sendiri dan menemukan tanpa diberi petunjuk oleh guru (discovery learning) atau dengan jelas-jelas dituntun oleh guru (expository teaching).²¹

Berdasarkan pendapat tersebut di atas pengertian pemberian tugas adalah pekerjaan yang diberikan oleh guru berupa tugas tertentu, siswa mengerjakan tugas tersebut kemudian mempertanggungjawabkannya supaya siswa dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh gurunya.

b. Pengertian Tugas / PR

Tugas merupakan suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Pemberian tugas adalah suatu metode atau cara mengajar yang merupakan suatu pemberian pekerjaan oleh guru kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Roestiyah “Tugas dapat diberikan dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran, selain itu dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan, dapat ditugaskan untuk

²¹ Syaiful Bahri dan Asman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.85

mengumpulkan sesuatu, membuat sesuatu, mengadakan observasi terhadap sesuatu dan bisa juga melakukan eksperimen”²².

Pemberian tugas dan resitasi adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu yang kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode inilah yang biasanya digunakan.²³

Pemberian PR dimaksud agar siswa dirumah dapat mengulangi pelajaran yang diajarkan disekolah oleh gurunya. Pemberian PR atau metode pemberian tugas adalah dimana murid diberikan tugas diluar jam pelajaran. Dalam pelaksanaan metode ini siswa dapat mengerjakan tugasnya dirumah.²⁴

c. Pekerjaan Rumah Efektif

Agar PR menjadi media belajar yang efektif, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan orang tua.²⁵

1. Tidak menggunakan PR sebagai hukuman karena akan membuat siswa membenci PR, dan PR tidak dilihat sebagai kegiatan belajar. Siswa akan mendapatkan kesan bahwa guru tidak menilai PR sebagai alat belajar, dan

²² Rostiyah N.K, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) hlm. 188

²³ Syaiful Bahri dan Asman Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.85

²⁴ Romayulius, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005) hlm. 294

²⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Meyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008) hlm. 113

akan berusaha menyelesaikan secepat mungkin dan dengan sikap acuh tak acuh. Sebagai cara untuk memotivasi siswa menambah jam pelajaran diluar sekolah.

2. PR yang diberikan hendaklah diberikan umpan balik. Siswa juga akan menilai keseriusan gurunya dalam memberikan PR akan memberikan umpan balik terhadap PR yang telah atau tidak mereka kerjakan. PR harusnya selalu dikoreksi dengan baik, karena memberikan kesan kepada siswa bahwa yang penting adalah menyelesaikan tugasnya, tidak peduli bagaimana caranya.
3. PR mestinya diintergrasikan dengan pelajaran atau topik yang dikaji. Salah satu cara untuk itu adalah dengan mereview PR pada awal pelajaran. Hampir semua siswa mestinya mampu mengerjakan PR dengan sukses, sehingga PR tidak untuk digunakan sebagai cara untuk mengkaji siswa.
4. Orang tua mestinya terlibat, tapi tidak dominan dalam proses pengerjaannya. Karena peran orang tua lebih bersifat fasilitator sejauh itu untuk dibutuhkan anak.
5. Banyaknya tugas pekerjaan rumah sebaliknya berbeda untuk tiap levelnya. Banyaknya PR bagi siswa disekolah dasar tidak perlu sebanyak dan seberat dengan PR yang diberikan siswa sekolah menengah (SMA).
6. Pada praktiknya pemberian PR tentu saja harus juga mempertimbangkan psikologi siswa.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

1. Keterampilan waktu belajar di kelas
2. Banyaknya materi yang akan disampaikan dikelas
3. Agar siswa belajar atau mengulang kembali materi yang diajarkan disekolah dirumah.

e. Cara-cara Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah

Teknik pelaksanaan metode pemberian tugas biasanya diberikan dengan tujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih bagus dan prestasi belajar siswa pun lebih meningkat, karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat lebih terintegrasi. Selain untuk memperoleh pengetahuan, mengerjakan tugas pekerjaan rumah akan memperluas pengetahuan serta keterampilan siswa disekolah melalui kegiatan-kegiatan diluar sekolah.²⁶

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, terdapat tiga fase cara-cara memberikan tugas pekerjaan rumah, yaitu:

- 1) Fase Perencanaan Tugas (proses pemberian tugas dari guru) tugas yang diberikan siswa hendaknya mempertimbangkan:
 - a) Tujuan yang akan dicapai

²⁶ Ahmad Rohani dkk, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001) hlm. 7

b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut

c) Sesuai kemampuan siswa

d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa

e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut

2) Fase Pelaksanaan Tugas

a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru

b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja

c) Dusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain.

d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

3) Fase Mempertanggungjawabkan Tugas

a) Laporan siswa baik lisan/tertulis dari apa yang telah dikerjakan.

b) Ada Tanya jawab/diskusi kelas

c) Penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lainnya.

Tugas yang diberikan dalam teknik dan pelaksanaan metode pemberian tugas, bisa dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran, suatu perintah yang harus dibahas dengan diskusi dan perlu dicari uraiannya pada buku mata pelajaran, dan dapat juga berupa mengumpulkan sesuatu, dan membuat sesuatu.

Pelaksanaan metode pemberian tugas ini dilaksanakan dalam beberapa hal seperti berikut:

1. Apabila guru mengharapkan agar semua pengetahuan yang diterima anak atau murid lebih lengkap
2. Untuk meningkatkan aktivitas murid belajar sendiri tentang suatu masalah dengan mempelajari, membaca sendiri, mengerjakan soal-soal sendiri dan mencoba sendiri mempraktikkan pengetahuannya.
3. Untuk merangsang murid lebih aktif, kreatif dan rajin belajar.

Selain guru harus memperhatikan pelaksanaan pemberian dan langkah-langkah penggunaan metode pemberian tugas pekerjaan rumah, dan dasar-dasar yang harus diperhatikan dalam metode pemberian tugas, adapun dasarnya adalah :

1. Adanya kesengajaan antara waktu yang tersedia dengan materi pelajaran yang terlalu banyak
2. Mengaktifkan siswa baik secara individu maupun secara kelompok
3. Pemantapan pengetahuan siswa dengan suatu tugas
4. Mendorong siswa belajar mandiri baik secara membaca, menulis, mengerjakan soal dan lain sebagainya.²⁷

²⁷ Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Gunung Persada Press, 2007) hlm. 148

Agar siswa aktif belajar, hendaknya guru memberikan tugas pekerjaan rumah, karena PR akan membuat siswa giat untuk mempelajari tugas yang diberikan gurunya. Adapun ketentuan tugas yang diberikan oleh guru itu hendaknya :

1. Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti benar sehingga anak mengerti benar apa yang harus di kerjakan
2. Waktu untuk menyelesaikan tugas harus cukup
3. Hendaknya diadakan kontrol (pengawasan) yang sistematis, sehingga mendorong anak belajar sungguh-sungguhnya
4. Bahan tugas yang diberikan kepada anak-anak, hendaknya bersifat : menarik perhatian anak-anak, kedapat mendorong anak untuk mencari, mendalami, mengalami dan menyampaikan serta anak-anak mempunyai kesanggupan untuk menyelesaikan (setarap dengan kemampuan)²⁸

Dengan demikian jelaslah, apabila guru sering memberikan PR, maka siswa akan sering termotivasi untuk aktif belajar dengan mengerjakan tugas-tugas PR nya. Manfaat pemberian tugas PR bagi siswa adalah meningkatkan pemahaman pelajaran yang diajarkan disekolah, baik itu mengerjakan secara kelompok atau pun secara individu.

²⁸ Zuhairini dkk, *Op. Cit*, hlm. 99

f. Bentuk-bentuk Pekerjaan Rumah

Yang kita tahu adalah para murid sekolah selain wajib melakukan kegiatan belajar disekolah juga, dituntut untuk belajar dirumah dengan berbagai metode yang dilakukan para guru pengajar. Salah satu cara yang digunakan para guru untuk memaksa anak-anak didiknya untuk belajar diluar jam sekolah adalah dengan memberikan tugas pekerjaan rumah. PR adalah tugas tambahan yang harus dikerjakan oleh seorang pelajar jika tidak ingin mendapatkan hukuman dari gurunya.

Bentuk-bentuk tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru kepada murid-muridnya :

- Mengerjakan soal-soal latihan
- Mengisi LKS
- Membaca dan memahami suatu materi pelajaran
- Menghapal²⁹

Seharusnya tugas pekerjaan rumah ini tidak perlu diberikan setiap kali pertemuan tatap muka dengan guru. Jenis PR yang diberikan juga harus bersifat sangat penting dan bermanfaat bagi para siswa untuk bekal pengetahuannya. Jika rata-rata semua guru memberikan tugas pekerjaan rumah, maka lihatlah betapa menderitanya para siswa harus berjibaku mengakali bagaimana untuk mengerjakan semua tugas dan PR yang ada dengan waktu secepat mungkin dan semudah

²⁹ *Ibid*, 28

mungkin agar melakukan kegiatan lainnya diluar jam sekolah tanpa terbebani secara mental oleh tugas-tugas rutin sekolah.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajara adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kalimat kata, yakni prestasi dan belajar. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah berhasil selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan dan dikerjakan.³⁰

Menurut Drs.H.Abu Ahmad prestasi belajar secara teori bila suatu kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka ada kecenderungan besar untuk mengulanginya. Sumber penguat belajar dapat secara ekstrinsik (nilai, pengakuan, penghargaan) dan dapat secara ekstrinsik (kegairahan untuk menyelidiki, mengartikan situasi).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi. Berbagai faktor yang mempengaruhi baik di dalam (faktor internal) maupun diluar (faktor eksternal) individu yaitu :

³⁰ Marry Suana Miler, *SOS*. (Yogyakarta: Kanisius, 2008) hlm. 55

- Yang tergolong faktor internal meliputi :
 - a) Faktor jasmani (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Yang termasuk faktor ini misalnya pengelihatannya, pendengaran, struktur tubuh, dan lain sebagainya.
 - b) Faktor fisiologis baik bersifat bawaan maupun yang terdiri :
 1. Faktor potensial yaitu kecerdasan dan bakat.
 2. Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang lebih dimiliki.
 - c) Faktor kematangan fisik maupun psikis.
- Yang tergolong faktor eksternal, yaitu :
 - a) Faktor social yang terdiri atas :
 1. Faktor lingkungan keluarga, situasi keluarga (ayah, ibu, kakak, adik) sangat mempengaruhi hasil belajar. Pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
 2. Faktor lingkungan sekolah, meliputi : tempat, gedung, kualitas guru, perangkat instrument pendidikan, lingkungan sekolah yang mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
 3. Faktor lingkungan masyarakat, apabila disekitar lingkungan tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang yang berpendidikan,

terutama anak-anak yang bersekolah dan moral baik, hal ini mendorong anak lebih giat belajar.³¹

- b) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, dan fasilitas belajar.
- c) Faktor lingkungan spiritual dan keamanan.

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung dalam pencapaian prestasi belajar, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor-faktor simulasi belajar, yaitu :
 - a. Panjangnya bahan pelajaran
 - b. Kesulitan bahan pelajaran
 - c. Berartinya bahan pelajaran
 - d. Berat ringanya tugas
 - e. Suasana lingkungan eksternal
2. Faktor metode belajar, yaitu :
 - a. Kegiatan berlatih atau praktik
 - b. Latihan dan mengerjakan tugas
 - c. Bimbingan dalam belajar
3. Faktor individual, yaitu :
 - a. Kematangan

³¹ Djali, *Psikologi Perkembangan*, Cet ke – 3, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008) hlm. 99-100

- b. Usia kronologis
- c. Pengalaman sebelumnya
- d. Kondisi kesehatan rohani
- e. Motivasi³²

Disamping bagaimana faktor-faktor diuraikan diatas, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh waktu dan kesempatan. Waktu dan kesempatan yang dimiliki oleh setiap individu berbeda sehingga akan mempengaruhi terhadap perbedaan kemampuan peserta didik. Dengan demikian peserta didik yang memiliki banyak waktu dan kesempatan untuk belajar cenderung memiliki prestasi belajar yang tinggi. Para ahli mengungkapkan bahwa kepandaian seseorang itu sangat ditentukan oleh waktu dan kesempatan. Setiap orang akan mampu mengerjakan sesuatu asal diberikan waktu dan kesempatan yang cukup untuk mengerjakannya.

Untuk mendongkrak kualitas dan prestasi belajar peserta didik, sebaiknya diperhatikan dan dibiasakan hal-hal seperti dibawah ini :

1. Hendaknya dibentuk kelompok belajar, karena dengan belajar bersama peserta didik yang kurang paham dapat diberitahukan oleh yang sudah paham, dan yang sudah paham akan lebih

³² Ibid, *hlm.* 139-146

meningkatkan pemahamannya karena menerangkan kepada temannya.

2. Biasakan agar peserta didik mengerjakan semua pekerjaan dan latihan dengan segera dan sebaik-baiknya.
3. Mengesampingkan perasaan negative dan membahas suatu masalah
4. Biasakan agar peserta didik membaca buku yang bersangkutan tentang peajaran
5. Biasakan agar peserta didik berusaha melengkapi dan merawat alat-alat tulis dengan baik. Hal ini kelihatan seperti spele, tetapi alat-alat yang tidak lengkap akan mengganggu proses belajar dan hasil belajar.
6. Senantiasa juga jaga kesehatan agar dapat berjalan degan baik seperti tidur teratur dan makan makanan yang bergizi
7. Gunakan waktu untuk rekreasi dengan sebaik-baiknya, terutama untuk menghilangkan kelelahan
8. Untuk mempersiapkan dan mengikuti ujian harus melakukan persiapan minimal seminggu sebelumnya. Dalam hal ini diperlukan persiapan yang matang untuk menguasai kompetensi.

1. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran Indonesia berorientasi pada hakikat pembelajaran bahasa, bahwa belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi dan belajar sastra yaitu

belajar menghargai manusia dan nilai-nilai kemanusiaannya, oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia, secara lisan maupun dengan cara tertulis, serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil cipta manusia Indonesia.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan bahasa. Kemampuan itu digunakan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, kemampuan, perasaan ataupun interaksi. Kemampuan bahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis.

Ruang lingkup mempelajari bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan sastra yang meliputi aspek-aspek yakni menengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Mendengarkan 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan	1.2 mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarkan

BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berlatar belakang dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim, hingga pada tahun 1970 atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak-anak yatim, atas rahmat Allah, pemuka agama setempat H. Syukur dengan keikhlasan mewakafkan tanah untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar. Dengan peletakan batu pertama dilakukan oleh Bapak KH.A.Rasyid Siddiq pada hari Rabu, 8 Desember 1971 (20 Syawal 1391) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal di Palembang. Sampai saat ini, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam melaksanakan Program pendidikan sekolah gratis.³³

Jadi, yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang yaitu dari rasa perhatian dan kasih sayang terhadap anak yatim sehingga atas prakarsa Ustad Alwi Ahmad Bahsyien (Habib Mualim Nang), Ahmad Arif dan Hanan Arif mengajak para ulama dan masyarakat setempat untuk mendirikan suatu wadah pendidikan yang menampung anak - anak yatim untuk mendirikan panti asuhan sekaligus tempat belajar yaitu Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.

³³ Evi Agustina, Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam, Palembang, *Wawancara*, 12 Oktober 2016

Sejak berdirinya pada tahun 1972 Madrasah ini telah mengalami perubahan masa kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Periode Kepemimpinan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Periode	Nama	Masa Jabatan
1	Periode I	H. Hanan Arif	1973-1974
2	Periode II	Drs. Basyaib	1974-1990
3	Periode II	Sy. Kalsum	1990-1996
4	Periode IV	UmI Kalsum	1996-1997
5	Periode V	Adib Mansur, S.Ag	1997-1999
6	Periode VI	Sy. Kalsum	1999-2004
7	Periode VII	Taufiqurrachman, S.Pd.I	2004-2009
8	Periode VIII	Evi Agustina, S.Ag	2009-Sekarang

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Nama Madrasah : MI DAARUL AITAM
PALEMBANG
2. Nomor Statistik Madrasah : 111216710068
3. Alamat Madrasah : Jl. Jaya Indah Lr. Rukun II
Propinsi : Sumatera Selatan

- Kabupaten/Kota : Palembang
- Kecamatan : Seberang Ulu II
- Kode Pos : 30264
- Telepon : 0711-519537
- Faksimile : -
4. Email : daarulaitam09@gmail.com
5. Status Madrasah : Swasta
6. Nama Yayasan : Daarul Aitam
7. Nomor Akte Pendirian : 11
8. Tahun Berdiri Madrasah : 1972
9. Status akreditasi/Tahun : B / 2011
10. Nomor SK Izin Operasional : M.f.9/1.b.3/PP.00.5/59/1992
11. Tanggal SK Izin Operasional : 11 Juni 1992
12. Nama Badan Yang Mengelola : Yayasan Daarul Aitam
13. Waktu Belajar : Pagi 07.00-12.10 1 Jampel = 35 Menit
14. Kurikulum Yang Digunakan : KTSP
15. Nama Lengkap Kepala : Evi Agustina, S.Ag
16. TMT Jabatan Kepala : 1 Agustus 2009
17. Pendidikan Terakhir Kepala : S.1
18. No. Telepon/HP : 0813-10464989

C. Visi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang merumuskan visinya yang merupakan hasil kesepakatan, sebagai berikut:

“TERBENTUKNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAKUL KARIMAH, BERBUDAYA, UNGGUL DALAM PRESTASI DAN PEDULI LINGKUNGAN ”.

D. Misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berdasarkan visi tersebut maka sepakati oleh seluruh komponen madrasah untuk misi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan berdasarkan konsep islami yang kreatif dan inovatif.
2. Mengutamakan penghayatan terhadap nilai - nilai Islam sehingga terbentuk siswa yang berakhlakul karimah.
3. Menumbuhkan semangat dan kesadaran diri untuk memiliki budaya sesuai ciri khas Madrasah.
4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara mandiri dan efektif sehingga setiap siswa memiliki kompetensi yang diharapkan.
5. Melaksanakan kegiatan pembiasaan & pengembangan diri, secara mandiri, terbimbing dan efektif sehingga setiap siswa menemukan potensi dirinya.
6. Menerapkan pembelajaran berbasis *ICT* untuk pengembangan imtaq dan iptek.

7. Mewujudkan warga sekolah yang mampu menciptakan, mengolah, dan melestarikan lingkungan agar belajar menjadi sehat, indah dan nyaman.
8. Mengembangkan kurikulum berbasis lingkungan.
9. Melaksanakan kegiatan penataan lingkungan.

E. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun tujuan penyelenggaraan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sesuai dengan visi dan misi di atas adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan yang berkualitas pada Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang dan diminati oleh seluruh lapisan masyarakat.
2. Terbentuknya kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang karakter yang memiliki ciri khusus dalam pengembangan potensi imtaq dan teknologi.
3. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan disertai dengan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.
4. Tercapainya peningkatan prestasi akademik berupa peningkatan penuntasan belajar sesuai dengan standar nasional (nilai UN merata mencapai maksimal 6,5), prestasi bidang kebahasaan, keagamaan dan peningkatan prestasi non akademik berupa seni budaya.
5. Tercapainya peningkatan penghayatan dan pengamalan ajaran agama Islam melalui kegiatan pembiasaan dalam bidang keagamaan, mata pelajaran muatan lokal dan keteladanan.

6. Terciptanya kualitas manajemen yang mendorong prestasi kerja pada prestasi dan kualitas kerja yang kompetitif secara intensif dan logis bagi warga Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang melalui kegiatan monitoring, supervisi dan evaluasi.
7. Meningkatnya partisipasi masyarakat atau *stakholder* dalam penyelenggaraan dan pengembangan proses pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
8. Menanamkan kesadaran akan pentingnya mengelola, menjaga, memelihara dan melestarikan lingkungan sehingga terbentuk karakter peserta didik yang mencintai lingkungan dan peduli lingkungan.
9. Menciptakan suasana sekolah yang Bersih, Sehat, Elok, Rapi dan Islami sehingga membuat seluruh warga sekolah merasa nyaman

F. Strategi Action (Target) Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Adapun strategi Action sebagai target yang akan dicapai oleh Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang sebagai berikut:

1. Peningkatan tata kelola dalam pelayanan dan pelaksanaan proses pendidikan.
2. Penyusunan / merevisi kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang berstandar nasional yang berkarakter dan memiliki ciri khas pengembangan imtaq.
3. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang PAIKEM dengan mengembangkan sikap perilaku bersahabat dan keteladanan.

4. Peningkatan nilai UN maksimal mencapai rata-rata 0,5.
5. Peningkatan kualitas proses kegiatan pembiasaan keagamaan yang meliputi sholat berjamaah, pembacaan do'a, hafalan juz 'amma, pembacaan yaasiin dan salam.
6. Penataan dan pengaktifan kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler.
7. Peningkatan kedisiplinan kerja dan kualitas kinerja melalui kesadaran akan profesional profesi, tanggung jawab terhadap perundangan dan peraturan sebagai pegawai negeri maupun non pns.
8. Terbentuknya kepengurusan komite yang peduli dengan pengembangan positif terhadap Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang.
9. Tatakelola terhadap lingkungan belajar dan pemenuhan sarana prasarana dalam penciptaan suasana belajar yang nyaman dan kondusif.
10. Pemberian penghargaan bagi para berprestasi dalam kerja dan belajar.

G. Motto Kerja Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

“BEKERJA CERDAS, BERTINDAK / MELANGKAH TEPAT”

H. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Berikut ini beberapa penjelasan mengenai sarana dan prasarana yang ada di Mi Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.2
Peralatan / Perlengkapan Kantor Berbentuk Buku

No	Sarana Dan Prasarana	Ada	Tidak Ada
1	Buku Catatan	✓	-
2	Buku Pedoman Organisasi	✓	-
3	Buku Tamu	✓	-
4	Buku Agenda Surat / Ekspedisi	✓	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.3
Mesin-Mesin Kantor (Office Machine)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Komputer	2 Unit	Bisa digunakan
2	Laptop	3 Unit	Bisa digunakan
3	LCD	1 Unit	Bisa digunakan
4	Proyektor	1 Unit	Bisa digunakan
5	TOA	1 Unit	Bisa digunakan
6	Printer	3 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.4
Mesin Komunikasi Kantor

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Telepon	1 Unit	Bisa digunakan
2	Telepon Wireless	1 Unit	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.5
Perabot Kantor (Office Furniture)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Guru	16	Bisa digunakan
2	Kursi Guru	16	Bisa digunakan
3	Sofa (meja dan kursi untuk tamu)	1 set	Bisa digunakan
4	Lemari	4	Bisa digunakan
5	Etalase Kaca	3	Bisa digunakan
6	Rak	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.6
Interior Kantor (Office Arrangement)

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	gambar presiden dan wakil presiden	1	Bisa digunakan
2	gambar lambang Negara	1	Bisa digunakan
3	Bendera Merah Putih	1	Bisa digunakan
4	Bendera Latihan	1	Bisa digunakan
5	Vas bunga	2	Bisa digunakan
6	Kotak Sampah	1	Bisa digunakan
7	Jam dinding	1	Bisa digunakan

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.7
Fasilitas Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

NO	Jenis fasilitas	Kuantitas/ jumlah	Kualitas / kelayakan
1	Ruang Kelas	11	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik

5	Mushallah	1	Baik
6	Lap. Basket / Futsal	1	Baik
7	Ruang Security	1	Baik
8	Ruang Dapur	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Laboratorium IPA	1	Baik
11	Ruang guru	1	Baik
12	Ruang kantin sekolah	1	Baik
13	Ruang toilet Siswa	4	Baik
14	Ruang Toilet Guru	1	Baik

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Tabel 3.8
Data Guru Dan Staf Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

No	Nama Tempat, Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Evi Agustina, S.Ag Palembang, 9 Agustus 1978	1.Kepala Sekolah 2.Agama/Umum	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
2	Desy Melani, S.Pd.I Palembang, 13 Desember 1982	1.Wakil Kepala Madrasah 2. Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
3	Syarifah Kalsum, S.Pd.I Palembang, 11 November 1964	1.Guru Kelas 2.Pembina Pramuka	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
4	Hidayati, S.Pd.I Palembang, 11 Februari 1965	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
5	Zawiyah, S.Pd.I Palembang, 18 November 1968	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
6	Ansyori, S.Pd Palembang, 17 Februari 1967	Guru Penjaskes	S.1 Prodi: Penjaskes

7	RA. Zainab, S.Pd Palembang, 4 April 1966	IPA/MTK	S.1 Prodi: Matematika
8	Ronina, S.Pd Palembang, 24 Juni 1967	1.Guru Kelas 2.Pembina Laboratorium	S.1 Prodi: Matematika
9	Nur Azizah, S.IP Palembang, 11 Agustus 1975	Guru Kelas	S.1 Prodi: Ilmu Politik
10	Sulaiman, S.Pd.I Palembang, 9 Juni 1982	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
11	Defi Andriani, SE Bandar, 29 Juli 1978	1.Guru Kelas 2.Pembina TIK	S.1 Prodi: Akuntansi
12	Indrawati, S.Pd Palembang, 17 Maret 1983	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
13	Marko Dina Yanti, S.Pd Palembang, 30 Juli 1988	Guru Kelas	S.1 Prodi: Geografi
14	Jilawati, S.Pd.I Kuala Puntian, 12 Juni 1987	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI)
15	Yurike Pranike, S.Pd Talang Panjang, 10 Maret 1991	Kepala Perpustakaan	S.1 Prodi: Bahasa Indonesia
16	Wiwik Safitri, S.Pd Sungai Pinang, 01 Juli 1991	Kepala TU	S.1 Prodi: Matematika

17	Eni Fitria, S.Pd Empat Lawang, 21 Maret 1990	Guru Kelas	S.1 Prodi: Bahasa Inggris
18	Andri Asta Tartusi, S.Pd Palembang, 19 Januari 1994	Pjok	S.1 Prodi: Penjaskes
19	Eka Kurnia Sari, S.Pd Palembang, 12 Oktober 1994	Guru Kelas	S.1 Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
20	Siti Khodijah S.Pd Palembang, 24 Januari 1995	Staf TU	S.1 Prodi: Psikologi
21	Zulkipli Palembang, 30 Desember 1978	Tenaga Kebersihan	SMP
22	Leny Aprianita Palembang, 17 April 1994	Guru Kelas	SMA
23	M. Zen Palembang, 07 Juli 1976	-	SD

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

I. Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

Ketua : Aisyah Ahmad Arief

WK. Ketua : Cik Nung, S.Pd.I

Sekretaris : Desy Melani, S.Pd.I

Bendahara : Indrawati, S.Pd

J. Keadaan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Tabel 3.9
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	JENIS PEGAWAI	PNS		NON PNS		JUMLAH	Kualifikasi Pendidikan			
		LK	PR	LK	PR		SMA	D3	S1	S2
1	GURU	-	-	3	17	20	-	-	20	-
2	KARYAWAN	-	-	3	1	4	-	-	4	-
	JUMLAH	-	-	6	18	24	-	-	24	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

2. Keadaan Siswa

Tabel 3.10
Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	LK	PR	JUMLAH
1	I	54	50	104
2	II	56	38	94
3	III	48	47	95
4	IV	37	50	87
5	V	40	34	74

6	VI	46	48	94
	JUMLAH	283	267	550

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

3. Tingkat Kelulusan Siswa

Tabel 3.11

Tahun Pelajaran 2012/2013 S.D 2014/2015

NO	TAHUNAJARAN	PESERTAUIAN	% LULUS	TIDAK LULUS
1	2011/2012	54	100%	-
2	2012/2013	48	100%	-
3	2013/2014	72	100%	-
4	2014/2015	53	100%	-
5	2015/2016	76	100%	-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang

K. Kegiatan keagamaan/Peningkatan Iman dan Taqwa (Imtaq)

Program ini menjadi unggulan bagi Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang, kegiatan yang dikemas dalam nuansa keagamaan, dilaksanakan secara kontinu dan terjadwal secara permanen serta sistematis. Program ini berupa kegiatan pembiasaan dan ketrampilan keagamaan, yaitu: kegiatan sholat Dhuha dan dzuhur berjamaah, dan hafalan juz ‘amma yang dilaksanakan setiap hari. Adapun kegiatan khususnya adalah Tahfizh setiap sabtu mulai 14.00 s.d 15.30 WIB. Dengan materi

kegiatan meliputi: Sholat Dhuha berjamaah, pembacaan surah Yaasiin dan Asma'ul Husnah, dan pembinaan ahklaul karimah berupa taushiah.

Tujuan program:

1. Penanam nilai-nilai religi sebagai karakteristik Madrasah
2. Pembinaan kemampuan keagamaan khususnya pada praktik ibadah
3. Membiasakan kedisiplinan waktu melalui pelaksanaan sholat
4. Pembinaan akhlaq alkarimah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan desain eksperimen rancangan *posttest-only control group design*. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan tugas pekerjaan rumah mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Daarul Aitam Palembang. Sebelum menerapkan pembelajaran maka peneliti harus:

- a. Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pokok pembahasan tentang materi cerita rakyat.
- b. Peneliti menyusun lembar observasi yang berupa aktivitas siswa saat proses pembelajaran. Pada observasi ini, peneliti melaksanakannya untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Peneliti menyusun skor observasi yang sesuai dengan aktivitas siswa yaitu dengan rentang skor 1 hingga 4.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul hubungan tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang ini dilaksanakan pada tanggal 13 – 29 November 2017. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui adakah hubungan tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa kelas eksperimen yang diberikan tugas pekerjaan rumah dan dikelas kontrol yang tidak diberikan tugas pekerjaan rumah mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Daarul Aitam Palembang.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V A dan V B yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Proses percobaan di kelas eksperimen dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan dan di kelas kontrol hanya 3 kali pertemuan.

3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen

Pada pertemuan pertama tanggal 13 November 2017, Pada pertemuan pertama ini penelitian melakukan perkenalan dan melakukan tes awal *pretest*. Pada tahap ini peneliti mengambil data hasil belajar sebelum dilakukan pembelajaran tentang unsur cerita rakyat.

Pada pretest ini dilakukan dengan cara memberikan tes berupa soal kepada siswa. Penyebaran soal pretest yang ditunjukkan pada 30 siswa. Soal latihan ini berisi 20 item soal. Pada saat pelaksanaan pretest ini siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama, karena soal harus diisi sesuai dengan pilihan masing-masing siswa. Soal yang diberikan kepada siswa ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dan mengetahui secara jelas hasil belajar siswa dikelas V A MI Daarul Aitam Palembang.

Pada pertemuan kedua tanggal 15 November 2017, seperti pertemuan pertama peneliti memberikan materi tentang cerita legenda Malin Kundang. Kemudian sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan satu persatu kepada siswa secara acak tentang PR yang mereka isi apakah sesuai dengan jawaban mereka atau tidak.

Kemudian masuk ke materi selanjutnya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Siswa mengamati dan membaca teks cerita Legenda Malin Kundang, dari percobaan tersebut siswa diminta untuk bertanya terkait materi. Kemudian siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya untuk menganalisis unsur-unsur yang terkandung dalam cerita Legenda Malin Kundang. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk kelompok. Setelah itu, tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempresentasikan hasil laporan mereka di depan kelas secara lisan. Setelah proses pembelajaran selesai guru memberikan PR yang terdiri dari 10 soal.

Pada pertemuan ketiga tanggal 20 November 2017, peneliti menjelaskan materi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerita rakyat Danau Toba. Kemudian guru melakukan tes kepada siswa secara acak dengan menanyakan satu persatu kepada siswa tentang PR yang mereka kerjakan apakah cocok dengan jawabannya atau tidak. Kemudian guru melanjutkan materi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa membaca cerita tentang Legenda Danau Toba, dari cerita tersebut siswa diminta untuk bertanya terkait materi. Kemudian siswa berdiskusi tentang materi tersebut. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan kelompok.

Pada pertemuan keempat tanggal 22 November 2017, peneliti menjelaskan materi tentang melengkapi cerita Tenatang Timu Mas dan menyebutkan pesan yang terkandung dalam cerita. Kemudian guru melakukan tes kepada siswa secara acak dengan menanyakan satu persatu kepada siswa tentang PR yang mereka kerjakan

apakah cocok dengan jawaban atau tidak. Kemudian lanjut ke materi, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Siswa membaca dan melengkapi cerita Timun Mas , dari materi tersebut siswa diminta bertanya. Kemudian siswa berdiskusi bersama dan menjawab serta menuliskan hasil diskusi dari percobaan dalam bentuk laporan kelompok. Setelah itu tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk maju kedepan mempersentasikan hasil kelompoknya masing-masing secara lisan.

Pada pertemuan kelima tanggal 27 November 2017, peneliti menjelaskan materi menganalisis cerita Bawang Merahh Bawang Putih. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa. Siswa membaca dan menelaah cerita tersebut yang telah disediakan peneliti, dari teks tersebut siswa diminta untuk bertanya terkait materi. Kemudian siswa berdiskusi bersama anggota kelompoknya untuk mencari peristiwa-peristiwa yang terjadi didalam cerita. Siswa menuliskan hasil diskusi dalam bentuk laporan kelompok. Setelah itu, tiap kelompok memberikan perwakilannya untuk mempresentasikan hasil laporan mereka di depan kelas secara lisan.

Pada pertemuan keenam tanggal 29 November 2017, pada pertemuan keenam ini peneliti melakukan test akhir atau posttest kepada siswa. Posttest diberikan setelah peneliti memberikan PR dikelas V A sebanyak lima kali dan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan tugas pekerjaan rumah. Peneliti pun membagikan soal kepada siswa, soal ini ditujukan untuk seluruh siswa dikelas V A yang berjumlah 30 orang.

4. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Kontrol

Pada pertemuan tanggal 14 November 2017, guru menjelaskan materi cerita rakyat, siswa pun mendengarkan penjelasan terkait materi. Setelah itu, siswa menyalin catatan tentang cerita rakyat. Kemudian siswa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti mengenai materi cerita rakyat, setelah itu siswa diberikan pretest yang sama dikelas eksperimen soal yang dikerjakan secara individu.

Pada pertemuan kedua 16 November 2017, guru menjelaskan materi tentang unsur-unsur cerita rakyat, unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Setelah dijelaskan guru menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti dan guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru pun memberitahu mereka bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan posttest mengenai materi yang telah dipelajari.

Pada pertemuan ketiga 30 November 2017, setelah menjalankan kegiatan tatap muka sebanyak 2 kali pertemuan, maka pada pertemuan ketiga ini diadakan test akhir. Tes tersebut dilaksanakan pada pukul 11.10 – 12.30. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal.

B. Prestasi Belajar Siswa Kelas VA Sebelum (Pretest) dan Sesudah (Posttest)

Memberikan Tugas Pekerjaan Rumah di Kelas Eksperimen

a. Prestasi Belajar Siswa Kelas VA sebelum (Pretest) di Kelas Eksperimen

kegiatan observer ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan test awal atau pretest. Jadi sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas pada saat proses pembelajaran berlangsung

dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung pada guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas yaitu (terlampir)

Tabel 4.1

Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen

Pertemuan ke -1 (*Pretest*)

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Sangat Aktif	7 siswa	23 %
2.	Aktif	11 siswa	37 %
3.	Kurang Aktif	12 siswa	40 %
4.	Sangat Kurang Aktif	-	-
JUMLAH			100 %

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Terlihat pada indicator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran. Dimana yang mendapatkan nilai sangat aktif pada proses pembelajaran adalah sebanyak 23% siswa, kategori aktif sebanyak 37% siswa, kategori kurang aktif

40%. Sebagaimana menurut ibu Roninah beliau mengatakan bahwa siswa kelas VA hasil belajarnya lebih rendah dibandingkan tahun lalu. Pada tahun lalu siswa kelas VA dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan memiliki hasil belajar yang tinggi namun siswa kelas VA pada tahun ini juga tergolong rendah. Hal tersebut dikarenakan siswa yang masuk dikelas VA kebanyakan siswa yang cenderung suka ribut sehingga hanya beberapa siswa yang dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Meskipun belajar dengan guru kelasnya siswa sering bermain-mian didalam kelas pada saat masih belajar. Sebagian dari mereka tidak memperhatikan guru dalam menjelaskan materi dan ribut dikelas. Kalaupun siswa bisa fokus mengikuti pelajaran itu tidak bertahan lama.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dikelas VA mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum memberikan tugas pekerjaan rumah peneliti menggunakan tes awal atau pretest berupa soal latihan. Peneliti membagikan 20 pertanyaan soal latihan. Masing-masing pertanyaan memiliki 4 pilihan jawaban. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Table 4.2

**Nilai Pre Test (X) Siswa Kelas Eksperimen MI Daarul Aitam Palembang
Sebelum diberikan Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i> (X)
1	Ahmad Fahri	35

2	Amirah V	40
3	Ariska Intani	40
4	Ahmad Syakir	35
5	Aisyah Sadiyah	30
6	Aviva A	45
7	Cantika W	50
8	Diki Wahyudi	55
9	Deni F	60
10	Dimas Denandra	60
11	Desi	25
12	Fitri Anggarini	25
13	Farhan M Fasha	30
14	Fitria Ramadhani	35
15	Fitri Rahmadhani	35
16	Jay	35
17	Jihan aulia	55
18	Kayla Mozalika	35
19	Lutfia R	25
20	M.zikri AL-Hakim	40
21	Muhammad Saputra	50
22	Muhammad Zaki	45

23	Meytree K	35
24	M. AL-Thop	25
25	M. Muammar K	30
26	M. Dimas K	45
27	Maha Ayu F	40
28	Syifa	45
29	Tiara Maharani	55
30	Zahwa	50

b. Hasil Belajar Siswa Sebelum diberikan Tugas Pekerjaan Rumah

Dari hasil nilai sebelum diberikan tugas pekerjaan rumah diatas dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

35 40 40 35 30 45 50 55 60 60
25 25 30 35 35 35 55 35 25 40
50 45 35 25 30 45 40 45 55 50

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 60 dan nilai terendah adalah 25. Selbihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.2

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen Sebelum diberiksn
Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	X	F	FX	F_{X^2}
1	25	4	100	2500
2	30	3	90	2700
3	35	7	245	8575
4	40	4	160	6400
5	45	4	180	8100
6	50	3	150	7500
7	55	3	165	9075
8	60	2	120	7200
Total		N = 30	$\sum fx = 1210$	$\sum fx^2$ = 52050

2) Mencari mean variabel I (varia bel X)

$$M_1 = \frac{\sum fx}{N} = \frac{1210}{30} = 40,33$$

3) Mencari daviasi standar variabel I

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{52050}{30} - \left(\frac{1210}{30}\right)^2}$$

$$SD_1 = \sqrt{1735 - (40,33)^2}$$

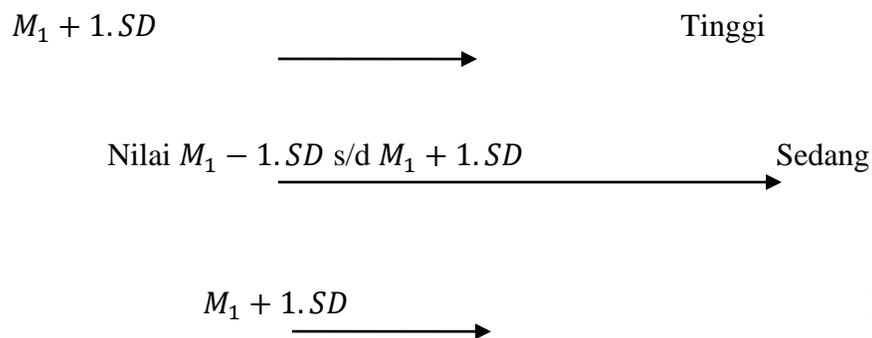
$$SD_1 = \sqrt{1735 - 1,626}$$

$$SD_1 = \sqrt{1,733} = 1,3164$$

4) Mencari standar error mean variabel I

$$SE_{M_1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{1,3164}{\sqrt{30-1}} = \frac{1,3164}{\sqrt{29}} = \frac{1,3164}{5,38} = 0,24$$

5) Mengelompokan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkatagorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_1 + 1. SD \\ &= 40 + 1 = 41 \\ &= 41 \text{ Keatas} \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 51 keatas

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{Nilai } M_1 - 1. SD \quad \text{s/d} \quad M_1 + 1. SD \\ &= 40 - 1 \quad \text{s/d} \quad 40 + 1 \\ &= 39 \quad \text{s/d} \quad 41 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 35 s/d 51

$$\begin{aligned}\text{Rendah} &= M_1 - 1.SD \\ &= 40 - 1 \\ &= 39\end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah adalah 39 kebawah

2. Hasil Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*)

a. Kegiatan observasi hasil belajar siswa dikelas VA sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan memberikan tugas pekerjaan rumah dikelas VA. Observasi ini dilakukan sebelum melakukan test akhir atau post test. Jadi sebelum melakukan posttest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan memberikan tugas pekerjaan rumah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti mengamati setiap siswa selama mengikuti pelajaran. Ada beberapa aspek penilaian yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan observasi dikelas yaitu meliputi 4 indikator yang diamati yang telah disesuaikan dengan indikator hasil belajar itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan memberikan tugas pekerjaan rumah berikut adalah hasil observasi yang disajikan dalam table dibawah ini:

Tabel 4.3

**Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen
Sesuda diberikan Tugas Pekerjaan Rumah (*Posttest*)**

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSE NTASE
1.	Sangat Aktif	12 siswa	40 %
2.	Aktif	16 siswa	53 %
3.	Kurang Aktif	2 siswa	7 %
4.	Sangat Kurang Aktif	-	-
JUMLAH			100 %

Berdasarkan hasil obeservasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilakukannya posttest diatas diketahui bahwa proses pembelajaran dikelas mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar siswa tergolong meningkat. Terlihat dari indikator pada masing-masing siswa pada lembar pengamatan selama melakukan observasi pada proses pembelajaran. Dimana yang memndapatkan nilai sangat aktif pada proses pembelajaran adalah sebanyak 40% siswa, kategori aktif sebanyak 53% siswa, kategori kurang aktif 7% siswa.

b. Tes akhir (*posttest*)

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar setelah diberikan tugas pekerjaan rumah, peneliti menggunakan tes akhir atau posttest berupa soal latihan. Tes akhir ini

dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan hasil belajar siswa setelah diberikan tugas pekerjaan rumah. Berikut ini tabel hasil belajar siswa tersebut.

Table 4.4

**Nilai Post Test (Y) Siswa Kelas Eksperimen MI Daarul Aitam Palembang
Sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

No	Nama Siswa	<i>Post-Test</i> (Y)
1	Ahmad Fahri	65
2	Amira V	70
3	Ariska Intani	75
4	Ahmad Syakir	80
5	Aisyah sodya	70
6	Aviva A	80
7	Cantika W	90
8	Diki Wahyudi	95
9	Deni F	100
10	Dimas Denandra	95
11	Desi	65
12	Farhan AL-Fasya	70
13	Fitri angraini	75
14	Fitria Rammadani	75

15	Fitri rammadani	80
16	Jay	75
17	Jihan Aulia	80
18	Kayla Mozalika	70
19	Lutfia R	70
20	M. Zikri AL-Hakim	85
21	Muhammad Saputra	95
22	Muhammad Zaki	80
23	Meytree K	75
24	M. AL- Thop	70
25	m. Muamar K	70
26	M. Dimas R	80
27	Maha Ayu F	80
28	Syifa	85
29	Tiara Maharani	95
30	Zahwa	100

c. Hasil belajar siswa sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah

Dari hasil yang diperoleh setelah diberikannya tugas pekerjaan rumah pada tabel diatas dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

60 70 75 80 70 80 90 95 100 95
65 70 75 75 80 75 80 70 70 85

95 80 75 70 70 80 80 85 95 100

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 Dan nilai terendah adalah 65 selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Siswa Kelas VA Kelas Eksperimen

Sesudah diberiksn Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Y	F	FY	F_{Y^2}
1	100	2	200	20000
2	95	4	380	36100
3	90	1	90	8100
4	85	1	85	7225
5	80	7	560	44800
6	75	5	375	28125
7	70	7	490	8450
8	65	2	130	21125

Total	N = 30	$\sum fx = 2310$	$\sum fx^2$ = 187100
-------	--------	------------------	-------------------------

6) Mencari mean variabel II (variabel Y)

$$M_2 = \frac{\sum fy}{N} = \frac{2310}{30} = 77$$

Dibulatkan menjadi 81

7) Mencari deviasi standar variabel I

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{187100}{30} - \left(\frac{2310}{30}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{6236 - (77)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{6236 - 5929}$$

$$SD_2 = \sqrt{307} = 17,52$$

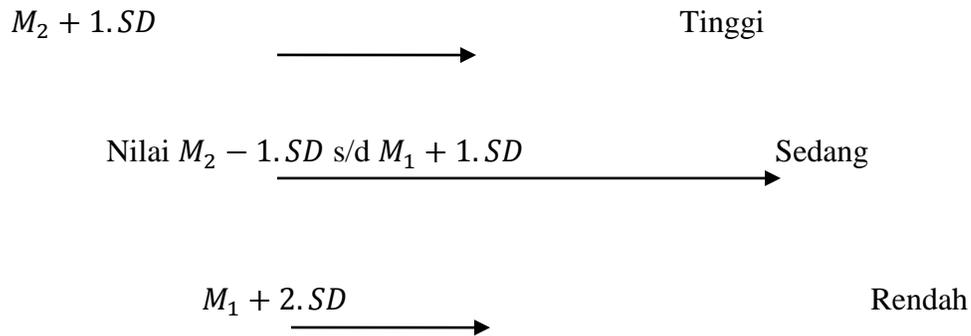
Dibulatkan menjadi 11

8) Mencari standar error mean variabel II

$$SE_{M_2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{17,52}{\sqrt{30-1}} = \frac{17,52}{\sqrt{29}} = \frac{17,52}{5,38} = 0,60$$

Dibulatkan menjadi 2

9) Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkatagorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_2 + 1.SD \\
 &= 77 + 18 \\
 &= 95 \text{ Keatas}
 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 92 keatas

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= \text{Nilai } M_2 - 1.SD \quad \text{s/d} \quad M_2 + 1.SD \\
 &= 77 - 18 \quad \quad \quad \text{s/d} \quad 77 + 18 \\
 &= 59 \quad \quad \quad \quad \quad \quad \text{s/d} \quad 95
 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 70 s/d 92

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_2 - 1.SD \\
 &= 77 - 11 \\
 &= 59
 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah adalah 59 kebawah

2. Kegiatan Observasi Belajar Siswa Kelas V B di berikannya Tugas Pekerjaan Rumah di Kelas Kontrol

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dikelas kontrol tanpa diberikan latihan PR. Jadi sebelum diberikan posttest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan guru yang bersangkutan. Tujuan dilakukannya kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung ini yaitu untuk mengetahui bagaimana proses belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung dikelas kontrol dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dan untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas yaitu (terlampir)

Tabel 4.6

Data Persentase Observasi Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen Sesuda diberikan Tugas Pekerjaan Rumah (*Posttest*)

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSEN TASE
1.	Sangat Aktif	4 siswa	13 %
2.	Aktif	12 siswa	40 %
3.	Kurang Aktif	14 siswa	47 %

4.	Sangat Kurang Aktif	-	-
JUMLAH			100 %

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat dilakukannya posttest dikelas kontrol tanpa diberikan tugas pekerjaan rumah diatas dapat diketahui bahwa selama proses pembelajaran dikelas mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil latihan-latihan siswa tergolong rendah. Terlihat dari indikator masing-masing siswa pada lembar pengamatan pada saat melakukan observsi proses pembelajaran. Dimana yang mendapatkan nilai sangat aktif pada saat proses pembelajaran adalah sebanyak 13% siswa, kategori aktif 40% siswa, kategori kurang aktif 47% siswa.

Table 4.7

Nilai Post Test (Y) Siswa Kelas Kontrol MI Daarul Aitam Palembang Tidak diberikan Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Post-Test (Y)
1	A Wafi	35
2	A Munzir	50
3	Amrina Rosada	60
4	Asmiranti	50
5	Bunga Ayu Lestari	35
6	Fatur	35

7	Fitri Okta Ardina	35
8	Hafiz Dwi Langga	25
9	Jihan Syakira	40
10	M Andra	50
11	M Diki Zakwan	65
12	M Rafli	35
13	M Risky Saputra	25
14	Meisya Aulia	55
15	M risky	50
16	Melda Martasya	55
17	Nadin Alifiya	45
18	Nafisah Hanin	30
19	Nyimas Kholijah	45
20	Putra Rasya	70
21	Putri Rahmadini	35
22	Rahma Aliya	30
23	Riska Yuliana	65
24	Shendi	60
25	Sherlina Etika	55
26	Siti Aisyah	70
27	Syalia Nur Andina	40

28	Tiara Aulia	55
29	Wulandari Putri	35
30	Zhafira Chika	40

d. Hasil belajar siswa sesudah diberikan Tugas Pekerjaan Rumah

Dari hasil yang diperoleh setelah diberikannya tugas pekerjaan rumah pada tabel diatas dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

35 50 60 50 35 35 35 25 40 50
65 35 25 55 50 55 45 30 45 75
35 30 65 60 55 70 40 55 35 40

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 70 Dan nilai terendah adalah 25 selebihnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2) Melakukan penskoran kedalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Perolehan Nilai Siswa Kelas V B Kelas Kontrol Tidak diberiksn Tugas Pekerjaan Rumah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Y	F	FY	F_{Y^2}
1	70	2	140	9800
2	65	2	130	8450

3	60	2	120	7200
4	55	4	220	12100
5	50	4	200	10000
6	45	2	90	4050
7	40	3	120	4800
8	35	7	245	8575
9	30	2	60	1800
10	25	2	130	1250
Total		N = 30	$\sum fx = 1375$	$\sum fx^2 = 68025$

10) Mencari mean variabel II (variabel Y)

$$M_2 = \frac{\sum fy}{N} = \frac{1375}{30} = 46$$

Dibulatkan menjadi 50

11) Mencari daviasi standar variabel I

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{\frac{68025}{30} - \left(\frac{1375}{30}\right)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{2267 - (46)^2}$$

$$SD_2 = \sqrt{2267 - 2116}$$

$$SD_2 = \sqrt{151} = 12,28$$

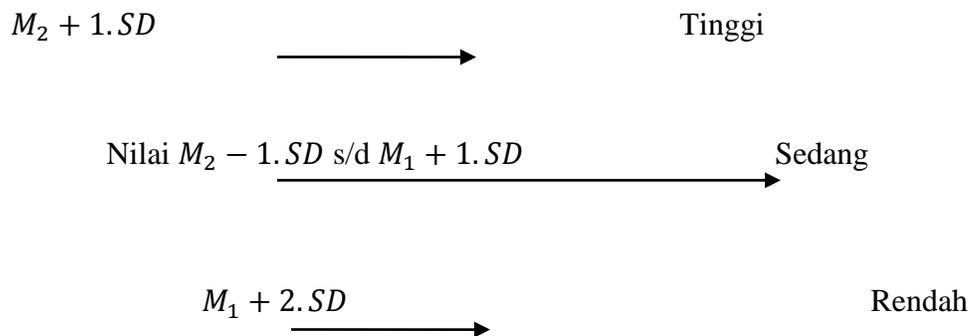
Dibulatkan menjadi 12

12) Mencari standar error mean variabel II

$$SE_{M_2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{12,28}{\sqrt{30-1}} = \frac{12,28}{\sqrt{29}} = \frac{12,28}{5,38} = 0,40$$

Dibulatkan menjadi 2

13) Mengelompokkan hasil belajar kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)



Lebih lanjut penghitungan pengkatagorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_2 + 1.SD \\ &= 46 + 12 \\ &= 58 \text{ Keatas} \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 92 keatas

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= \text{Nilai } M_2 - 1.SD & \text{s/d} & M_2 + 1.SD \\
&= 46 - 12 & \text{s/d} & 46 + 12 \\
&= 34 & \text{s/d} & 58
\end{aligned}$$

Jadi yang termasuk kedalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 35 s/d 50

$$\begin{aligned}
\text{Rendah} &= M_2 - 1.SD \\
&= 46 - 12 \\
&= 34
\end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah adalah 34 kebawah

3. Hubungan antara Pekerjaan Rumah dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di MI Daarul Aitam Palembang

Untuk mengetahui hubungan pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa kelas V di MI Daarul Aitam Palembang. Dibawah ini akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa Peta Korelasi atau Diagram Korelasi atau dikenal dengan nama *Scatter Diagram* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh metode inkuiri terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam 1 Palembang.

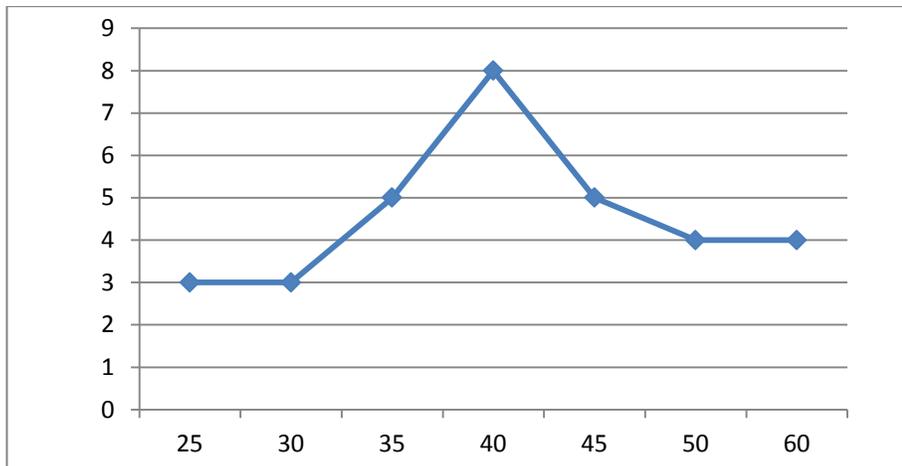
- 1) Nilai hasil siswa pada mata pelajaran IPA dari sejumlah 39 orang siswa, pada saat menempuh *pretest*(variabel X)

35	40	40	35	30	45	50	55	60	60
25	25	30	35	35	35	55	35	25	40

50 45 35 25 30 45 40 45 55 50

Tabel 4.6

Nilai dan jumlah Siswa kelas VB Pada Variabel X



Keterangan:

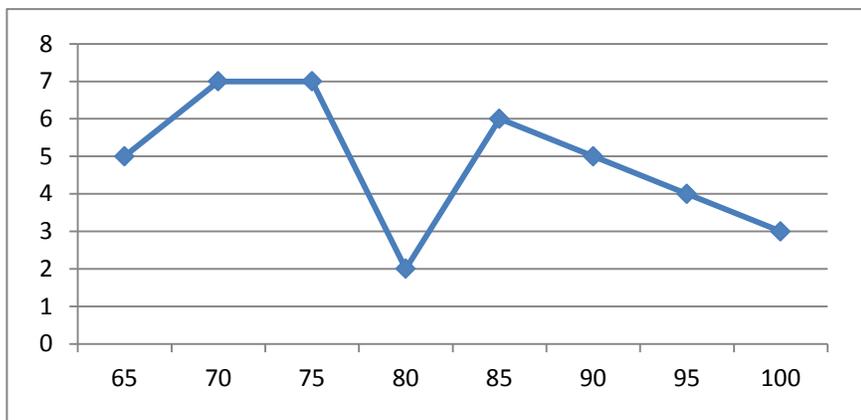
- a) Siswa yang mendapatkan nilai 25 terdapat 3 orang siswa
- b) Siswa yang mendapatkan nilai 30 terdapat 3 orang siswa
- c) Siswa yang mendapatkan nilai 35 terdapat 5 orang siswa
- d) Siswa yang mendapatkan nilai 40 terdapat 8 orang siswa
- e) Siswa yang mendapatkan nilai 45 terdapat 5 orang siswa
- f) Siswa yang mendapatkan nilai 50 terdapat 4 orang siswa
- g) Siswa yang mendapatkan nilai 55 terdapat 6 orang siswa
- h) Siswa yang mendapatkan nilai 60 terdapat 4 orang siswa

2) Nilai hasil siswa pada mata pelajaran IPA dari sejumlah 39 orang siswa, pada saat menempuh *posttest* (variabel Y)

65	70	75	80	70	80	90	95	100	95
65	70	75	75	80	75	80	70	70	85
95	80	75	70	70	80	80	85	95	100

Tabel 4.7

Nilai dan jumlah Siswa kelas VB Pada Variabel Y



Keterangan:

- a) Siswa yang mendapatkan nilai 65 terdapat 2 orang siswa
- b) Siswa yang mendapatkan nilai 70 terdapat 7 orang siswa
- c) Siswa yang mendapatkan nilai 75 terdapat 5 orang siswa
- d) Siswa yang mendapatkan nilai 80 terdapat 6 orang siswa
- e) Siswa yang mendapatkan nilai 85 terdapat 1 orang siswa
- f) Siswa yang mendapatkan nilai 90 terdapat 1 orang siswa

- g) Siswa yang mendapatkan nilai 95 terdapat 4 orang siswa
- h) Siswa yang mendapatkan nilai 100 terdapat 1 orang siswa
- 3) Untuk dapat mengetahui angka ideks kolerasi antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}). Pertama-tama kita siapkan peta korelasinya, sebagai berikut:

X y	25	30	35	40	45	50	55	60	f(y)	y'	fy'	fy' ²	x'y'
100						/ 1 +6		// 2 +24	2	+3	6	18	18
95					// 2 +2		/// 3 +18	/ 1 8	4	+2	8	16	24
90					/ 1 0		/ 1 +3	/ 1 +4	3	+1	3	3	8
85				/ 1 0		// 2 0	/ 1 0		2	0	0	0	0
80			// 2 +2	/ 1 0	// 2 -4		/ 1 -3		5	-1	-5	5	0
75		/ 1 +4	/// 3 +6	/ 1 0					6	-2	-12	24	8
70	/// 3 +27	// 2 +12	/ 1 +3	/ 1 0		/ 1 -6			7	-3	-21	63	42
65	/ 1 +12								1	-4	-4	16	12
f(x)	3	3	6	4	4	4	4	2	N=30		=-24	=145	=121
											$\Sigma fy'$	$\Sigma fy'^2$	$\Sigma x'y'$
x'	-3	-2	-1	0	+1	+2	+3	+4					
fx'	-12	-6	-6	0	4	6	12	8	= 6	$\Sigma fx'$			
dfx' ²	36	6	6	0	4	12	36	32	=138	$\Sigma f x'^2$			
x'y'	39	16	11	0	-4	12	18	20	=112	$\Sigma x'y'$			

Melalui peta korelasi diatas, telah berhasil kita ketahui :

$$N = 30, \Sigma fx' = 6, \Sigma fy' = -25, \Sigma fx'^2 = 138, \Sigma fy'^2 = 145, \Sigma x'y' = 112$$

- 4) Mencari nilai dari $C_{x'}$

$$C_{x'} = \frac{\Sigma fx'}{N} = \frac{6}{30} = 0,2$$

Jadi nilai dari $C_{x'}$ adalah = 0,2

5) Mencari nilai dari $C_{y'}$

$$C_{y'} = \frac{\sum f y'}{N} = \frac{6}{30} = -0,2$$

Jadi nilai dari $C_{y'}$ adalah = -0,2

6) Mencari nilai dari $SD_{x'}$

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{\frac{138}{30} - \left(\frac{6}{30}\right)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{4,6 - (0,2)^2}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{4,6 - 0,04}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{4,56} = 2,13$$

Jadi nilai dari $SD_{x'}$ adalah = 2,13

7) Mencari nilai dari $SD_{y'}$

$$SD_{y'} = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{\frac{145}{30} - \left(\frac{-25}{30}\right)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{4,83 - (-0,83)^2}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{4,83 - 0,68}$$

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{4,15} = 2,037$$

Jadi nilai $SD_{y'}$ adalah = 2,037

8) Mencari nilai dari r_{xy}

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

$$r_{xy} = \frac{\frac{112}{30} - (0,2) - (0,83)}{(2,13)(2,035)}$$

$$r_{xy} = \frac{3,73 - 0,16}{4,33}$$

$$r_{xy} = \frac{3,89}{4,33} = 0,89$$

Jadi nilai dari r_{xy} adalah =0,89

Hasil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari sejumlah 30 orang siswa pada saat menempuh *pretest* atau disebut dengan variabel X adalah sebagai berikut:

Siswa yang mendapatkan nilai 25 terdapat 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 30 terdapat 3 orang siswa, yang mendapatkan nilai 35 terdapat 7 orang siswa, yang mendapat nilai 40 terdapat 4 orang siswa, yang mendapatkan nilai 45 terdapat 4 orang siswa, siswa yang mendapatkan nilai 50 terdapat 3 orang siswa, yang mendapatkan nilai 55 terdapat 3 orang, dan yang mendapatkan nilai 60 terdapat 2 orang siswa. Jadi jumlah keseluruhan terdapat 39 orang siswa atau sama dengan $N=30$.

Selanjutnya adalah hasil pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dari sejumlah 30 orang siswa pada saat menempuh *postest* atau disebut dengan variabel Y adalah sebagai berikut:

Siswa yang mendapatkan nilai 65 terdapat 2 orang siswa, lalu yang mendapatkan nilai 70 terdapat 7 orang siswa, selanjutnya yang mendapatkan nilai 75 terdapat 5 orang

siswa pula, yang mendapatkan nilai 80 terdapat 7 orang siswa, yang mendapatkan nilai 85 terdapat 2 orang siswa, yang mendapatkan nilai 90 terdapat 1 orang siswa, yang mendapatkan nilai 95 terdapat 4 orang siswa dan yang terakhir siswa yang mendapatkan nilai 100 terdapat 2 orang siswa. Jadi dapat kita jumlahkan dari keseluruhan siswa yang mengikuti posttest terdapat 30 orang siswa atau $N=30$.

Dengan demikian untuk mengetahui angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y (r_{xy}) yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mempersiapkan peta korelasi seperti yang telah di cantumkan diatas dan peneliti telah berhasil mengetahui bahwa nilai dari $N = 30$, $\sum fx' = 6$, $\sum fy' = -25$, $\sum fx'^2 = 138$, $\sum fy'^2 = 145$, $\sum x'y' = 112$.

Langkah selanjutnya yaitu Mencari nilai dari $C_{x'}$ dengan menggunakan rumus

$C_{x'} = \frac{\sum fx'}{N}$ karena nilai dari $\sum fx'$ adalah 6 dan nilai N adalah 30 jadi dapat kita tulis $\frac{6}{30}$ selanjutnya dibagi dan jumlah dari pembagiannya adalah 0,66, dan di dapatlah nilai dari $C_{x'} = 0,2$.

Langkah selanjutnya yaitu Mencari nilai dari $C_{y'}$ dengan menggunakan rumus

$C_{y'} = \frac{\sum fy'}{N}$ karena nilai dari $\sum fy'$ adalah -25 dan nilai N adalah 30 jadi dapat kita tulis $\frac{-25}{30}$ selanjutnya dibagi dan jumlah pembagiannya adalah 0,89, dan di dapatlah nilai dari $C_{y'} = 0,85$.

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai dari $SD_{x'}$ dengan menggunakan rumus

$$SD_{x'} = i \sqrt{\frac{\sum f_{x'^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_{x'}}{N}\right)^2}$$

karena nilai dari $\sum f_{x'^2}$ adalah 138 dan nilai dari N adalah

$$30, \text{ dan nilai dari } \sum f_{x'} \text{ adalah } 26, \text{ maka dapat ditulis menjadi } SD_{x'} = 1 \sqrt{\frac{138}{30} - \left(\frac{26}{30}\right)^2}$$

$$\text{lalu di jumlahkan dengan cara dibagi dan hasilnya adalah } SD_{x'} = 1 \sqrt{4,6 - (0,86)^2}$$

lalu 4,56 dipindahkan kembali dan 0,2 dikali dengan 0,2 dan hasilnya 0,04 dan dapat

$$\text{di tulis menjadi } SD_{x'} = 1 \sqrt{4,56 - 0,04}$$

$$SD_{x'} = 1 \sqrt{4,56} = 2,068, \text{ Jadi dapat ditemukan bahwa nilai dari } SD_{x'} \text{ adalah } = 2,13.$$

Selanjutnya adalah mencari nilai dari $SD_{y'}$ dengan menggunakan rumus

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum f_{y'^2}}{N} - \left(\frac{\sum f_{y'}}{N}\right)^2}$$

karena nilai dari $\sum f_{y'^2}$ adalah 145 dan nilai dari N adalah

30, dan nilai dari $\sum f_{y'}$ adalah -35, maka dapat ditulis menjadi

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{\frac{145}{30} - \left(\frac{-35}{30}\right)^2}$$

lalu di jumlahkan dengan cara dibagi dan hasilnya adalah

$$SD_{y'} = 1 \sqrt{4,83 - (1,16)^2}$$

-0,83 dan hasilnya 0,68 dan dapat di tulis menjadi $SD_{y'} = 1 \sqrt{4,83 - 0,68}$ lalu di

$$\text{jumlahkan dan hasilnya adalah } SD_{y'} = 1 \sqrt{4,15} = 2,037, \text{ Jadi dapat ditemukan}$$

bahwa nilai dari $SD_{y'}$ adalah = 2,037.

Selanjutnya adalah mencari nilai dari r_{xy} dengan menggunakan rumus $r_{xy} =$

$$\frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SD_{x'})(SD_{y'})}$$

sudah diketahui bahwa nilai dari $\sum x'y'$ adalah 121 dan nilai N adalah

39 dan nilai dari Cx' adalah 0,66 nilai dari Cy' adalah 0,89 nilai dari $SD_{x'}$ adalah

2,068 dan $SD_{y'}$ adalah 2,206 dapat ditulis menjadi $r_{xy} = \frac{\frac{112}{30} - (0,2) - (0,83)}{(2,13)(2,037)}$ selanjutnya dijumlahkan dan hasilnya adalah $r_{xy} = \frac{3,73+0,116}{4,33}$ dan selanjutnya 3,37 di tambah dengan 0,166 dan hasilnya adalah 3,896 lalu dibagi dengan 4,33 dan hasilnya adalah 0,899 jadi nilai dari r_{xy} adalah 0,899

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu $df = N - nr = 30 - 2 = 28$ (konsultasi tabel nilai “r”). ternyata df 28 terdapat dalam tabel.

Dengan df sebesar 28 di peroleh r_{tabel} tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_{tabel} sebesar 0,463 Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,899) adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} (yang besarnya 0,361 dan 0,463). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} , maka *Hipotesis Alternatif* diterima (H_a) diterima. Dengan berbunyi H_a : terdapat pengaruh signifikan tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang. *Hipotesis Nol* ditolak yang berbunyi H_o : tidak terdapat pengaruh tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang.

C. PEMBAHASAN

Hasil analisis membuktikan bahwa tugas pekerjaan rumah dapat meningkatkan prestasi siswa, hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti

yang diberikannya tugas pekerjaan rumah di kelas eksperimen. Dari hasil awal pretest dikelas eksperimen terdapat 12 siswa yang mendapat nilai dikategorikan tinggi, 4 siswa dikategorikan sedang, dan 14 siswa dikategorikan rendah. Setelah peneliti sama-sama memberikan pretest dikelas eksperimen dan kontrol, 6 kali dikelas eksperimen dan 3 kali dikelas kontrol. Hasilnya sangat terlihat jelas untuk hasil posttest di kelas eksperimen ada 5 siswa yang mendapat nilai tinggi, 24 siswa dikategorikan yang mendapat nilai sedang dan 0 rendah. Untuk hasil akhir dikelas kontrol 3 siswa yang mendapatkan nilai tinggi, 22 siswa yang mendapatkan nilai sedang, 5 mendapatkan nilai rendah. Prestasi belajar siswa dikelas eksperimen setelah diberikannya tugas pekerjaan rumah dikategorikan sangat aktif terdapat 12 orang siswa (40%), aktif sebanyak 16 orang siswa (53%), dan kategori kurang aktif 2 orang siswa (7%) siswa. Kelas kontrol sangat aktif 4 siswa (13%), aktif sebanyak 12 siswa (40%) kurang aktif 14 (47%) siswa.

Sangat terlihat jelas perbedaan hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol, itu karena dikelas eksperimen selama penelitian peneliti melakukan 6 kali pertemuan dan setiap kali pertemuannya setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa diberikan tugas soal-soal latihan untuk dikerjakan dirumah. Dikelas kontrol hanya dijelaskan saja materi pembelajaran tanpa diberikan soal-soal latihan tugas untuk dikerjakan dirumah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Intensitas pemberian tugas pekerjaan rumah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perbedaan prestasi belajarnya, dimana peserta didik yang diberi tugas pekerjaan rumah dengan intensitas tinggi, prestasi belajarnya lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak diberi tugas pekerjaan rumah.
2. Hasil belajar siswa kelas V A sesudah diberikan tugas pekerjaan rumah sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan *posttest* siswa. Berdasarkan hasil observasi siswa dikategorikan sangat aktif 12 siswa (40%), aktif sebanyak 16 siswa (53%), dan yang dikategorikan kurang aktif 2 orang siswa (7%).

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel nilai “r” product moment dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu $df = N - nr = 30 - 2 = 28$ (konsultasi tabel nilai “r”). ternyata df 28 terdapat dalam tabel.

Dengan df sebesar 28 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar diperoleh r_{tabel} 0,464. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,899) adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} (yang besarnya 0,361 dan 0,464) karena r_o lebih besar dari r_{tabel} , maka *Hipotesis Alternatif* diterima (H_a) diterima. Dengan berbunyi H_a : terdapat pengaruh signifikan tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang. *Hipotesis Nol* ditolak yang berbunyi H_o : tidak terdapat pengaruh tugas pekerjaan rumah dengan prestasi belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Daarul Aitam Palembang.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru MI Daarul Aitam, memberikan inovasi dan variasi dalam memberikan tugas pekerjaan rumah untuk siswa, dan selalu mengadakan evaluasi setiap tugas yang diberikan.
2. Kepada siswa agar bisa lebih disiplin diri untuk selalu perhatian terhadap tugas yang diberikan guru agar dapat meningkatkan prestasinya

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Hardiansyah, 2016. "*Hubungan Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah Terhadap Hasil Belajar IPS Materi koperasi Pada Siswa Kelas IV SDN Sungai Baung*". Mahasiswa PGSD UNJA. Diakses pada 22 Agustus 2017
- Ahmad Rohani, dkk. 2001. *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Al-Quran dan Terjemah.2013.Diponegoro: Al-Hikmah
- Al-Quran dan Terjemah.2013.Surakarta:Pustaka Al-Hanan
- Annurahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Darwyn Syah.2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Pers
- Djali. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- E. Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Marry Suana Miler. 2008. *SOS*. Yogyakarta: Kanisius
- Muhammad Ali. 2010. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Permendiknas. 2008. *Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional)*.Jakarta : Sinar Grafika
- Reene Rosenblum. *Anda Harus Pergi Kesekolah*. Bandung: PT. Indeks
- Roestiyah N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Romayulius. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Saadatun Muniroh . 2016. "*Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA MI Ma'aruf Nu 04 Banjareja Nusawungu Cilacap*". Mahasiswa Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- Sanders. 2011. *Membantu Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Sugianti . 2012. “*Pengaruh pemberian pekerjaan rumah terhadap prestasi belajar kelas IV Kebonagung Imogiri*”. Mahasiswa PGMI Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Taufiq Ismail .2016. *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah terhadap motivasi Belajar Siswa kelas II MI Raudlatul Muta’alimin Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. Mahasiswa Ilmu Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN)
- Tim Penyusun. 2012. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang: UIN Raden Fatah
- Umiyatun . 2015. *Pengaruh Pemberian Tugas Pekerjaan Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*. Mahasiswi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
- Zuhdiyah. 2010. *Psikologi Agama*. Palembang: Rafah Press